

PENERAPAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP PEMBELAJARAN TEMATIK

Ranty Septria Putri¹⁾, Asep Sukenda Egok²⁾, Riduan Febriandi³⁾

Universitas PGRI Silampar
rantyseptriaputri@gmail.com¹⁾, asepegok91@gmail.com²⁾,
riduanfebriandi9@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tuntasnya hasil belajar pembelajaran tematik pada muatan IPA siswa Kelas V SD Negeri Sukadana. Metode yang digunakan yaitu metode *Eksperimen* dengan *design One Group Pretest Posttest Design*. Dalam penelitian ini menggunakan 1 kelas sampel yaitu kelas V dengan jumlah siswa 19 siswa. Hal ini berarti semua anggota populasi dijadikan sampel, Pengumpulan data dilakukan dengan teknik sampling jenuh. Instrument yang digunakan peneliti berbentuk soal essay yang berjumlah 7 soal. Pengumpulan data diambil dengan menggunakan tes. Data dianalisis menggunakan rumus uji-z. berdasarkan hasil uji analisis data dengan taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$ menunjukkan $Z_{hitung} = 10,71$ dan $Z_{tabel} = 1,64$. Karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tematik pada muatan IPA kelas V SD Negeri Sukadana setelah penerapan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar pembelajaran tematik pada muatan IPA kelas V SD Negeri Sukadana signifikan tuntas.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, Hasil Belajar Tematik muatan IPA.

ABSTRACT

*This study aims to determine the completion of thematic learning outcomes in the science content of the fifth grade students of Sukadana State Elementary School. The method used is the experimental method with one group pretest posttest design. This study uses 1 sample class, namely class V with 19 students. This means that all members of the population are sampled. Data collection is carried out with saturated sampling technique. The instrument used by the researcher is in the form of essay questions, totaling 7 questions. The z-test formula based on the results of the data analysis test with a confidence level $\alpha = 5\%$ shows $Z_{hitung} = 10,71$ and $Z_{tabel} = 1,64$. Because $Z_{hitung} > Z_{tabel}$. With that, it can be concluded that the thematic learning outcomes in the fifth grade science content at the Sukadana State Elementary School after the application of the *Contextual Teaching and Learning (CTL)* model to the thematic learning outcomes in the fifth grade science content at the Sukadana State Elementary School were significantly completed.*

Keywords. *Contextual teaching and learning (CTL) learning model, thematic learning outcomes of science content.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang dilakukan antara peserta didik dengan pendidik dan peserta didik dengan sumber belajar. Pembelajaran merupakan bantuan atau bimbingan yang diberikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar siswa memperoleh pengetahuan, pengalaman dan ilmu. Majid (2017:4) pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk mendapatkan suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pendidikan di Indonesia telah ditetapkan ke dalam jenjang-jenjang pendidikan, salah satunya yaitu jenjang pendidikan sekolah dasar.

Sekolah dasar adalah jenjang pendidikan yang paling dasar dalam sistem pendidikan formal di Indonesia. Pendidikan sekolah dasar ditempuh mulai dari kelas rendah sampai dengan kelas tinggi yang ditempuh selama enam tahun. Pendidikan sekolah dasar memegang peranan yang sangat penting sebagai pembentuk kepribadian anak dan pola pikir anak. Sekolah dasar berfungsi untuk memberikan serta menanamkan kemampuan dan keterampilan dasar-dasar untuk mengikuti pendidikan di jenjang pendidikan selanjutnya.

Kurikulum yang berlaku saat ini di Indonesia adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dikenal sebagai pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pengertian lain pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga bisa memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik (Haji, 2015:60). Salah satu mata pelajaran dalam pembelajaran tematik yang harus dipelajari oleh peserta didik yaitu pembelajaran IPA yang juga memiliki peranan penting untuk membangun pengetahuan baru peserta didik. Mulyani (2019:33) pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk diajarkan kepada peserta didik yang bertujuan agar siswa mampu memiliki pemahaman tentang alam dan pemanfaatannya secara bertanggung jawab.

Pada proses pembelajaran guru mengalami kesulitan terhadap sikap siswa yang cenderung diam dalam proses belajar, sehingga siswa menjadi pasif serta

banyak ditemui siswa yang tidak memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa asik ngobrol dengan teman sebangku dan mengganggu teman lainnya. Guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan serta pernah menggunakan model pembelajaran tetapi cenderung pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model konvensional. Dalam mengajar guru hanya menggunakan buku siswa dan buku guru saja. Sebagian siswa masih merasa bingung terhadap pembelajaran tematik. Sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka diperlukan solusi untuk mengatasi masalah yang di dapatkan. Penerapan model *contextual teaching and learning* (CTL) menjadi salah satu solusi yang menekankan peran aktif siswa dalam pembelajaran, siswa juga belajar secara langsung dengan mengaitkan pembelajaran yang didapat dalam proses pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Model *contextual teaching and learning* (CTL) cocok untuk diterapkan pada pembelajaran tematik karena model CTL dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa.

Menurut Nurdiansyah & Fahyuni (2016:35) model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*) adalah proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu siswa untuk memahami makna materi ajar yang diberikan pendidik dan dapat mengaitkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali Sugiyono (2016:72). Pada penelitian ini eksperimen peneliti memilih design *One Group Pretest Posttest Design*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes merupakan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk

mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2013: 193). Tes dalam penelitian ini akan dilakukan dua kali yaitu *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Tes ini digunakan untuk menilai kemampuan dan untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*.

Teknik analisis data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau lembar data lain terkumpul (Sugiyono, 2016:147). Langkah-langkah analisis data yang dilakukan sebagai berikut: Menentukan nilai rata-rata dan simpangan baku, Uji Normalitas Data, Uji Hipotesis

HASIL PENELITIAN

Pemberian *pretest* atau tes awal dilaksanakan pada pertemuan pertama. Soal *pretest* yang digunakan dalam bentuk uraian yang terdiri dari 7 butir soal yang harus dikerjakan oleh siswa secara mandiri. Data hasil analisis belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat dilihat pada tabel .1.

Tabel .1
Distribusi frekuensi nilai *pretest*

Nilai	Keterangan	<i>Pretest</i>	
		Frekuensi	Persentase
≥ 60	Tuntas	0	0%
< 60	Tidak tuntas	19	100%
Jumlah		19 siswa	
Nilai rata-rata		31,06	

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai \geq dengan kriteria tuntas 0 siswa (0%) sedangkan siswa yang mendapatkan nilai < 60 dengan persentasi 100%.

Pelaksanaan *posttest* dilakukan untuk menegtahui hasil belajar akhir siswa terhadap muatan IPA pada materi zat tunggal dan zat campuran setelah

penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap pembelajaran tematik pada Muatan IPA Siswa Kelas V SD Negeri Sukadana. Soal *posttest* yang digunakan terdiri dari 7 soal berbentuk uraian. Data hasil *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 2
Hasil Belajar *Posttest*

Nilai	Keterangan	<i>Posttest</i>	
		Frekuensi	Persentase
≥ 60	Tuntas	19	100%
< 60	Tidak tuntas	0	0%
Jumlah		19	
Nilai rata-rata		82,51	

Pada tes akhir yaitu *posttest* untuk siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 93 dan nilai terendah yaitu 64. Diperoleh data bahwa siswa yang mendapatkan nilai ≥ 60 dengan persentase 100% sedangkan siswa yang mendapatkan nilai < 60 dengan persentase 0%.

Untuk mengetahui ketuntasan secara signifikan siswa kelas V SD Negeri Sukadana setelah diterapkan model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) menggunakan rumus rata-rata dan simpangan baku. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan di dapatkan nilai dengan rata-rata dan simpangan baku pada tes awal dan tes akhir yaitu dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Hasil perhitungan rata-rata dan simpangan baku

Variable	Rata-rata	Simpangan baku
<i>Pretest</i>	31,06	12,87
<i>Posttest</i>	82,51	9,17

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan rata-rata dan simpangan baku didapatkan hasil *pretest* yaitu dengan rata-rata 31,06 dan dengan simpangan baku yaitu 12,87. Sedangkan *posttest* didapatkan nilai rata-rata 82,51 dan simpangan baku 9,17.

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui kenormalan suatu data. Maka dapat digunakan uji normalitas data, dengan taraf $\alpha = 0,05$ $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Hasil analisis uji normalitas data tes awal dan tes akhir dapat di lihat pada tabel 4.4.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas Data

Tes	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
<i>Posttest</i>	5,39	9,49	Normal

Berdasarkan tabel di atas kriteria pengujian yaitu jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Hasil analisis uji normalitas data dilakukan pada data tes akhir atau *posttest*. Data *posttest* yaitu data kemampuan akhir siswa, data *posttest* dihitung untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pada data *posttest* didapatkan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ sehingga *posttest* dapat dikatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh $z_{hitung} = 10,71$ dan $z_{tabel} = 1,64$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya. Artinya, model pembelajaran kontekstual teaching and learning dapat menuntaskan hasil belajar siswa pada muatan IPA kelas V SD Negeri Sukadana.

PEMBAHASAN

Diperoleh hasil saat melakukan penelitian banyak siswa yang belum mencapai KKM, yaitu dengan rata-rata yaitu 31,06, dalam kategori tidak tuntas. Hal ini disebabkan karena guru belum menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan. Setelah diterapkan model *Contextual Teaching and Learning* menunjukkan bahwa hasil belajar muatan IPA siswa kelas V SD Negeri Sukadana mengalami peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata siswa 82,51 dalam kategori tuntas. Setelah melakukan perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest* maka dapat diketahui bahwa adanya peningkatan nilai siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning*. Pada *pretest* siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 60 sebanyak 0

siswa. Dan siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 60 sebanyak 19 siswa. Nilai tertinggi *pretest* yaitu 53 dan nilai terendah yaitu 8 dan diperoleh rata-rata 31,06, sehingga dapat dikatakan bahwa hasil *pretest* siswa sebelum diterapkan model *Contextual Teaching and Learning* termasuk dalam kategori belum tuntas, karena rata-rata nilai *pretest* siswa belum mencapai kkm yaitu 60.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* pada muatan IPA siswa kelas V SD Negeri Sukadana. Setelah melakukan penerapan model *Contextual Teaching And Learning* selanjutnya peneliti melakukan tes akhir yaitu *posttest* yang dilakukan untuk melihat kemampuan akhir siswa setelah diterapkannya model *contextual teaching and learning*. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai lebih dari 60 yaitu 19 siswa (100%) dan siswa yang mendapatkan nilai dibawah 60 yaitu 0 siswa (0%) . nilai tertinggi yaitu 93 dan nilai terendah yaitu 64. Nilai rata-rata *posttest* yaitu 82,51, nilai simpangan baku yaitu 9,17 dan $x_{hitung}^2 = 5,398$ dan $x_{tabel}^2 = 9,49$ sehingga data berdistribusi normal ,nilai $z_{hitung} = 10,71$ dan $z_{tabel} = 1,64$ maka hipotesis diterima artinya pelajaran muatan IPA materi zat tunggal dan zat campuran pada siswa sudah tuntas. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada pembelajaran tematik pada muatan IPA siswa kelas V SD Negeri Sukadana setelah diterapkan model *Contextual Teaching and Learning* signifikan tuntas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dan juga pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar muatan IPA siswa kelas V Sd Negeri Sukadana

setelah diterapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) secara signifikan tuntas. Dalam hal ini berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan analisis uji hipotesis data akhir siswa maka didapatkan $z_{hitung} = 10,71$. Berdasarkan hasil uji nilai *posttest* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, di peroleh $z_{tabel} = 1,64$ maka $z_{hitung} = 10,71 > z_{tabel} = 1,64$, dengan hal ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat menuntaskan hasil belajar pembelajaran tematik pada muatan IPA siswa kelas V SD Negeri Sukadana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Haji, S. (2015). Pembelajaran Tematik Yang Ideal Di SD/MI. *journal STITNU AL-Hikmah Mojokerto*, 03(1), 56-69.
- Mulyani, I. (2019). Penerapan Model Belajar CTL Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi IPA di SDN Cijayangkar 2. *Jurnal perseda*, 2(2), 32-46.
- Nurdiansyah. & Fahyuni, E.F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.